

## BAB I

## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Tumbuhan Paku memiliki habitat terbesar di seluruh bumi, namun paling banyak di temukan hidup di tropika. Menurut (Tjirosoepomo,1983) *Pterudophyta* hidup tersebar luas dari tropika yang lembab sampai melampaui lingkaran artika. Jumlah yang sangat besar di jumpai di hutan-hutan hujan tropika dan juga tumbuh dengan subur di daerah beriklim sedang. Tumbuhan Paku memiliki anggota jenis yang cukup banyak menurut, (Irawati, 2012). Di seluruh dunia di temukan 13.000 Spesies *Pteridophyta*, sebagian besar terdapat di indonesia, Philipina, Guanea dan Australia Utara, terdapat 4.000 spesies *Pteridophyta* yang mayoritas anggota kelas *Fillicinae* (Fernando 2011).

Indonesia memiliki jumlah Tumbuhan Paku ( *Pteridophyta*) yang melimpah karena Indonesia memiliki iklim yang mendukung pertumbuhan. Tumbuhan Paku banyak ditemukan pada hutan tropika yang memiliki cahaya matahari yang melimpah dan kelembaban tinggi. Di hutan tropika Tumbuhan Paku menempati Habitat ternaungi seperti Empifit pada pepohonan atau pada dasar lantai hutan yang lembab.

Beberapa jenis Tumbuhan Paku dapat di temukan di lahan terbuka yang membentuk belukar yang menutupi tanah-tanah kosong. Tumbuhan Paku memiliki banyak manfaat bagi manusia, yaitu sebagai tanaman hias seperti contoh *Platicerium*, *Adiantum*, *Asplenium*. Sebagai sayuran yaitu *Marseliarenata*, sebagai dekorasi karangan bunga yaitu *Gleichenia Linearis*, sebagai bahan pembersih yaitu *Equisetum*, sebagai bahan obat-obatan yaitu *Aspidium Filixmas*, *Lycopodium clavatum* ( Mirna 2010). Fungsi ekologi tumbuhan Paku sebagai salah satu komponen pembentuk vegetasi hutan mampu menahan limpasan air hujan yang bermanfaat untuk mengurangi debit banjir dan penahan air yang berfungsi sebagai sumber air (Polunin, 2004) Pada umumnya tumbuhan paku menyukai tempat yang lembab

terutama di daratan tinggi. Populasi jenis di daerah seperti ini relatif lebih tinggi di bandingkan dengan daratan rendah (Sastraprtadja, 2002)

Meskipun tumbuhan Paku memiliki keanekaragaman jenis yang tinggi serta mampu hidup dalam kondisi lingkungan yang bervariasi, beberapa jenis tertentu terancam kelestariannya karena rusaknya ekosistem akibat tekanan ekonomi dan teknologi. Sebagai gambaran, tumbuhan paku yang hidup sebagai epifit kelangsungan hidupnya sangat tergantung pada pohon yang menjadi tempat hidupnya banyak di tebang oleh manusia.

Tumbuhan paku memiliki daerah penyebaran yang terbatas, namun adapula yang sangat luas sehingga dapat di jumpai di berbagai belahan bumi mulai dari pantai (hutan mangrove) daratan rendah, rawa, sawa, Tenggalan, Kebun sampai di kawasan pegunungan, bahkan dapat di temukan di tebing-tebing yang curam, tepi sungai. Salah satu tempat yang merupakan Vegetasi tumbuhan paku di Indonesia adalah Kabupaten Tojo Una-una Kecamatan Ulubongka tepatnya di kawasan Kalindu raya. Tumbuhan Paku di daerah ini belum di eksplorasi Keanekaragaman jenisnya, dan masyarakat di sekitar Kalindu Raya belum menunjukkan aktifitas yang merusak tumbuhan paku di sekitar kawasan kalindu raya untuk di manfaatkan sebagai tanaman hias dan bahan makanan. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka Penelitian yang berjudul Studi Keanekaragaman Tumbuhan Paku (Pteridophyta) yang akan di laksanakan di Kalindu Raya Kabupaten Tojo Una-una Kecamatan Ulubongka Desa Kasiala.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Keanekaragaman Tumbuhan Paku apa saja yang terdapat di kawasan akalindu Raya Desa Kasiala Kabupaten Tojo Una-una Sulawesi Tengah.?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan Keanekaragaman Tumbuhan paku (Pteridophyta) yangb terdapat di kawasan Kalindu Raya Kabupaten Tojo Una-una Sulawesi Tengah.

## D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat sebagai data dasar khususnya tentang tumbuhan paku beserta kondisi habitatnya yang dapat di gunakan sebagai acuan dalam rangka usaha-usaha pelestarian sumber daya alam. Dan jua bsebagai sumber belajar bagi siswa SMA khususnya pada materi tentang Tumbuhan Paku (Pteridophyta) serta untuk kepentingan konservasi di kawasan kalindu Raya Kabupaten Tojo Una-una Sulawesi tengah.

## E. Definisi Operasional

### 1. Inventarisasi

Inventarisasi adalah kegiatan untuk mengoleksi atau mengumpulkan jenis-jenis tumbuhan yang terapat pada suatu daerah tersebut

### 2. Tumbuhan Paku (Pteridophyta)

Tumbuhan Paku Pteridophyta merupakan salah satu golongan tumbuhan yang hampir dapat di jumpai pada setiap wilayahdi indonesia. Tumbuhan paku di kelompokkan dalam satu divisi yang jenis-jenisnya telah jelas mempunyai kormus dan dapat di bedakan dalam tiga bagian pokok yaitu akar, batang dan daun.

### 3. Spesies

Spesies adalah suatu takson untuk mengenal nama dari jenis tumbuhan paku-pakuan maupun flora lainnya.

### 4. Kawasan

Kawasan merupakan daerah tertentu yang mempunyai ciri-curi tertentu, seperti tempat tinggal.